



Ahmad Reza Munawar
Syifa Robbaniyah Husna
Winda Farikhah Hanifa
Zulaikha Dhiya'ul Khusna

IMPLEMENTASI ADMINISTRASI KESISWAAN DI SMP IT AL ANIS

Editor:
Septian Nur Ika Trisnawati, M.Pd

IMPLEMENTASI ADMINISTRASI KESISWAAN DI SMP IT AL ANIS

Ahmad Reza Munawar
Syifa Robbaniyah Husna
Winda Farikhah Hanifa
Zulaikha Dhiya'ul Khusna



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

IMPLEMENTASI ADMINISTRASI KESISWAAN DI SMP IT AL ANIS

Penulis:

Ahmad Reza Munawar
Syifa Robbaniyah Husna
Winda Farikhah Hanifa
Zulaikha Dhiya'ul Khusna

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Septian Nur Ika Trisnawati, M.Pd

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

vi, 76, Uk: 15,5 x 23 cm

QRCBN: 62-415-9876-134

Cetakan Pertama:

Juli 2026

Hak Cipta 2026, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2026 by Tahta Media Group

All Right Reserved

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

Perumahan Mitra Utama Residence 3 Blok A no 1, Sawahan, Tempel,
Kec. Gatak, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57557

email: tahtaliterasimedia@gmail.com

website: <http://store.tahtamedia.co.id/>

Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga buku yang berjudul Implementasi Administrasi Kesiswaan di SMP IT Al Anis ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Administrasi kesiswaan merupakan salah satu komponen strategis dalam penyelenggaraan pendidikan yang berperan penting dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara efektif, efisien, dan berkelanjutan. Pengelolaan peserta didik tidak hanya berkaitan dengan kegiatan administratif semata, tetapi juga mencakup proses pembinaan, pelayanan, pengembangan potensi, pembentukan karakter, hingga penciptaan lingkungan belajar yang kondusif. Oleh karena itu, administrasi kesiswaan menjadi bagian integral dari manajemen pendidikan yang harus dilaksanakan secara profesional, sistematis, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik.

Melalui penyajian teori yang didukung dengan implementasi lapangan, buku ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai administrasi kesiswaan. Semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu administrasi pendidikan, menjadi referensi yang berguna bagi dunia akademik maupun praktik pendidikan, serta menjadi amal jariyah yang bernilai di sisi Allah Swt.

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB 1 PENGERTIAN ADMINISTRASI KESISWAAN.....	1
A. Pendahuluan	1
B. Pengertian Administrasi.....	2
C. Pengertian Peserta Didik/Siswa.....	3
D. Pengertian Administrasi Kesiswaan/Peserta Didik	4
BAB 2 TUJUAN DAN PERAN ADMINISTRASI KESISWAAN.....	7
A. Pendahuluan	7
B. Tujuan Administrasi Kesiswaan.....	8
C. Peran Administrasi Kesiswaan.....	9
BAB 3 RUANG LINGKUP ADMINISTRASI KESISWAAN	14
A. Pendahuluan	14
B. Penerimaan Peserta Didik Baru	15
C. Pendataan Siswa (Buku Induk, Mutasi, Arsip).....	20
D. Pengelolaan Kehadiran.....	21
E. Tata Tertib Dan Disiplin	22
F. Layanan Bimbingan Dan Konseling	22
G. Pembinaan Karakter.....	26
H. Osis Dan Organisasi Siswa.....	27
I. Kegiatan Ekstrakurikuler	29
J. Layanan Kesehatan Sekolah.....	29
K. Layanan Beasiswa	30
L. Pembinaan Prestasi	31
M. Pengelolaan Alumni.....	31
BAB 4 DASAR HUKUM ADMINISTRASI KESISWAAN.....	33
A. Pendahuluan	33
B. Dasar Hukum Administrasi Pendidikan.....	34

BAB 5 IMPLEMENTASI ADMINISTRASI KESISWAAN DI SMP IT	
AL ANIS.....	38
A. Gambaran Umum Sekolah	38
B. Pelaksanaan Administrasi Kesiswaan	43
C. Refleksi Dan Pembelajaran Dari Lapangan.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	65
PROFIL PENULIS	68

BAB 1

PENGERTIAN ADMINISTRASI KESISWAAN

A. PENDAHULUAN

Administrasi kesiswaan merupakan salah satu komponen penting dalam penyelenggaraan pendidikan yang berfungsi untuk mengatur seluruh aktivitas peserta didik sejak proses penerimaan hingga mereka menyelesaikan pendidikan pada suatu lembaga. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kualitas kurikulum, tenaga pendidik, maupun sarana prasarana, tetapi juga efektivitas pengelolaan peserta didik. Oleh karena itu, administrasi kesiswaan menjadi bagian integral dari manajemen pendidikan yang bertujuan menciptakan proses pembelajaran yang efektif, efisien, dan terarah (Mulyono, 2008).

Dalam pendidikan modern, administrasi kesiswaan tidak hanya berfokus pada pencatatan data peserta didik, tetapi juga mencakup berbagai layanan yang mendukung perkembangan akademik, sosial, emosional, dan spiritual peserta didik. Melalui administrasi kesiswaan yang baik, sekolah dapat memberikan layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal (Nawawi, 2018).

Bab ini membahas konsep dasar administrasi kesiswaan yang meliputi pengertian administrasi, pengertian peserta didik, definisi administrasi kesiswaan, serta ruang lingkup administrasi kesiswaan dalam penyelenggaraan pendidikan.

B. PENGERTIAN ADMINISTRASI

Asal kata administrasi berasal dari bahasa latin yang terdiri dari asal kata "*ad*" dan "*ministrare*". Kata "*ad*" mempunyai arti yang sama dengan kata "*to*" dalam Bahasa Inggris yang berarti "ke" atau "kepada". Dan "*ministrare*" memiliki sinonim dengan asal kata "*to serve*" atau "*to conduct*" yang artinya adalah membantu, mengarahkan dan melayani. Sedangkan di dalam bahasa Inggris "*to administer*" yang artinya adalah mengelola, mengatur, memelihara dan mengarahkan (Yani & Srimulat, 2023).

Administrasi memiliki dua pengertian, yaitu secara sempit dan secara luas. Secara sempit administrasi biasa disebut ketatausahaan, yaitu serangkaian kegiatan yang meliputi penyusunan dan pencatatan berbagai keterangan secara sistematis. Kegiatan tersebut dilakukan secara tertulis untuk menghimpun, mengelola, dan menyajikan informasi yang diperlukan dalam suatu usaha atau organisasi, sehingga setiap keterangan yang diperoleh saling berkaitan dan mendukung keseluruhan kegiatan yang dilakukan. Adapun administrasi secara luas dapat diartikan sebagai tata usaha. Pengertian ini menyangkut rangkaian kegiatan-kegiatan perkantoran seperti kegiatan surat-menyurat, pengaturan dan pencatatan penerimaan peserta didik, penyimpanan, penggunaan, pemeliharaan, dan pengeluaran barang-barang yang tertulis, pengaturan keuangan, pengarsipan berkas-berkas, dan sebagainya yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pekerjaan (Henuk-Kacaribu, 2020).

Adapun menurut Sondang P. Siagian, administrasi merupakan keseluruhan proses kerja sama yang dilakukan oleh dua orang atau lebih berdasarkan kesepakatan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan bersama secara efektif dan efisien (Syamsir & Saputra, 2022). Sementara itu, Purwanto (2017) menjelaskan bahwa administrasi merupakan rangkaian usaha yang bertujuan untuk melayani,

membantu, mengarahkan, dan mengatur berbagai kegiatan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Administrasi dalam arti luas dipahami sebagai proses kerja sama yang melibatkan beberapa individu untuk mencapai tujuan organisasi. Berdasarkan pandangan tersebut, administrasi dapat dianalogikan sebagai kerja sama antarpemain dalam sebuah tim sepak bola yang saling berkoordinasi untuk mencapai kemenangan. Sejalan dengan itu, Ismail Nawawi mendefinisikan administrasi sebagai rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang secara dinamis melalui pembagian tugas dan tanggung jawab guna mencapai tujuan tertentu secara rasional, efektif, dan efisien (Nawawi, 2018).

C. PENGERTIAN PESERTA DIDIK/SISWA

Pengertian peserta didik/siswa adalah orang atau individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya. Syamsul Nizari mendefinisikan lima kriteria peserta didik, yaitu:

1. Peserta didik bukanlah miniatur orang dewasa tetapi memiliki dunianya sendiri.
2. Peserta didik memiliki perodesasi perkembangan dan pertumbuhan.
3. Peserta didik adalah makhluk Allah yang memiliki perbedaan individu baik disebabkan oleh faktor bawaan maupun lingkungan dimana dia berada.
4. Peserta didik merupakan dua unsur utama jasmani dan rohani. Unsur jasmani memiliki daya fisik, dan unsur rohani memiliki daya akal, hati nurani, dan nafsu.

5. Peserta didik adalah manusia yang memiliki potensi atau fitrah yang dapat dikembangkan dan berkembang secara dinamis. (Nizar, 2002)

Peserta didik (siswa) merupakan salah satu faktor penting keberlangsungan suatu pendidikan di sekolah. Tanpa faktor ini, sekolah tidak mungkin diselenggarakan sebagai lembaga pendidikan formal. Program sekolah yang diwujudkan dalam berbagai bentuk situasi pendidikan, termasuk proses belajar mengajar, hanya akan berlangsung secara berdaya dan berhasil bilamana dalam pengelolaan faktor itu dilakukan secara baik. Dengan kata lain untuk menggerakkan sekolah yang berdaya dan berhasil sebagai lembaga pendidikan formal, diperlukan pengelolaan faktor siswa yang dalam uraian selanjutnya disebut sebagai administrasi kesiswaan. Dalam administrasi kesiswaan inilah seluruh rangkaian kegiatan yang berhubungan dengan siswa dikelola, mulai dari masuk ke sekolah hingga lulus.

D. PENGERTIAN ADMINISTRASI KESISWAAN/PESERTA DIDIK

Menurut Suryosubroto (2010) administrasi kesiswaan merujuk pada pekerjaan-pekerjaan atau kegiatan-kegiatan pencatatan siswa baru dari proses penerimaan sampai saat murid meninggalkan sekolah karena sudah tamat mengikuti pendidikan pada sekolah tersebut.

Menurut M. Sobry Sutikno administrasi kesiswaan merupakan kegiatan pencatatan siswa mulai dari proses penerimaan hingga siswa tersebut keluar dari sekolah disebabkan telah tamat/lulus (Sutikno, 2012). Namun perlu diketahui bahwa tidak semua pengaturan yang berhubungan dengan siswa digarap oleh administrasi kesiswaan.

Menurut Asnawir (2005), administrasi kesiswaan merupakan bagian dari kegiatan administrasi yang dilaksanakan di sekolah, berupa usaha kerjasama yang dilakukan oleh para pendidik agar terlaksananya proses belajar mengajar guna tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan.

Adapun Mulyono (2008) dalam manajemen administrasi dan organisasi Pendidikan mengungkapkan bahwa administrasi kesiswaan adalah seluruh proses kegiatan yang sudah direncanakan dan diusahakan dengan sengaja serta pembinaan secara kontinu terhadap seluruh siswa dalam lembaga yang bersangkutan agar dapat mengikuti proses PMB dengan efektif dan efisien. Manajemen kesiswaan juga berarti seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinu terhadap seluruh peserta didik agar dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efektif dan efisien mulai dari penerimaan peserta didik hingga keluarnya peserta didik dari suatu sekolah.

Dari pengertian diatas dan setelah mengetahui pengertian administrasi secara benar dan luas serta mengetahui pengertian siswa dalam sistem pendidikan, maka dapat diketahui bahwa administrasi kesiswaan adalah merupakan suatu penataan atau pengaturan segala aktivitas yang berkaitan dengan siswa, yaitu mulai dari masuknya siswa sampai dengan keluarnya siswa tersebut dari suatu sekolah atau lembaga.

Administrasi siswa adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara berkelanjutan terhadap seluruh peserta didik dalam lembaga pendidikan yang bersangkutan agar dapat mengikuti proses belajar mengajar (PBM) secara efektif dan efisien, demi tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Trisnawati dkk., 2024). A. Gaffer MS membagi administrasi kesiswaan pada tiga bidang, antara lain:

1. *Pupil Inventory*, yaitu gambaran data siswa yang ada dalam lembaga sekolah untuk mengetahui keadaan-keadaan siswa yang akan masuk sekolah dan untuk mengetahui pertumbuhan jumlah penduduk terutama pada usia anak sekolah. Data ini berfungsi untuk penyusunan perencanaan sarana prasarana, tenaga guru, dan perencanaan anggaran biaya sekolah tersebut. Data *pupil Inventory* ini dapat digunakan untuk menyusun rencana jangka pendek dan jangka panjang (semua data harus ada pada administrator pendidikan sekolah).
2. *Pupil Accounting*, yaitu data mengenai keterangan perilaku siswa di sekolah, terutama masalah absensi. Contohnya seperti mengapa siswa terlambat masuk sekolah, atau mengapa siswa tidak masuk sekolah. Seorang guru harus mengetahui penyebab-penyebab masalah seperti ini sehingga dapat ditemukan solusinya.
3. *Pupil Personel Service*, yaitu pelayanan dan usaha-usaha sekolah untuk mengembangkan prestasi siswa. Pelayanan tersebut dapat berupa bimbingan konseling, yaitu pemberian penyuluhan-penyuluhan kepada siswa, sehingga para siswa sadar tentang potensi bakat, minat, dan kemampuannya agar mampu memecahkan masalahnya sendiri tanpa paksaan dan mampu mengaplikasikan pelajaran yang telah diajarkan dalam kehidupannya sehari-hari. (Khikmiah & Fitriatin, 2025)

BAB 2

TUJUAN DAN PERAN ADMINISTRASI KESISWAAN

A. PENDAHULUAN

Administrasi kesiswaan merupakan salah satu unsur penting dalam manajemen pendidikan yang berorientasi pada pelayanan dan pengembangan peserta didik secara menyeluruh. Keberadaan administrasi kesiswaan tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan pencatatan dan pendataan peserta didik, tetapi juga sebagai sarana untuk membantu peserta didik mencapai perkembangan optimal sesuai potensi yang dimilikinya. Melalui administrasi kesiswaan yang terencana dan sistematis, sekolah dapat memberikan berbagai layanan yang mendukung keberhasilan belajar, pembentukan karakter, pengembangan bakat dan minat, serta pencapaian tujuan pendidikan secara efektif dan efisien (Trisnawati dkk., 2024).

Dalam pelaksanaannya, administrasi kesiswaan memiliki tujuan yang jelas serta peran yang strategis dalam mendukung proses pendidikan. Tujuan tersebut diarahkan untuk membantu peserta didik mengembangkan kemampuan akademik maupun nonakademik, sedangkan perannya diwujudkan melalui berbagai program pembinaan dan layanan yang diberikan oleh sekolah.

bagian integral dari proses penyelenggaraan pendidikan. Mahasiswa tidak hanya memahami konsep administrasi secara teoritis, tetapi juga dapat melihat secara langsung bagaimana teori tersebut diterapkan dalam praktik di sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan pendidikan memerlukan kemampuan kerja sama, komunikasi, perencanaan, pelaksanaan program, pengawasan, dan evaluasi yang baik. Oleh karena itu, mahasiswa perlu terus mengembangkan kompetensi tersebut agar siap menghadapi berbagai tantangan dalam dunia pendidikan yang semakin kompleks.

Sebagai calon guru, mahasiswa harus mempersiapkan diri untuk mampu melaksanakan tugas administrasi yang berkaitan dengan pembelajaran dan peserta didik. Sebagai calon kepala sekolah atau pengelola pendidikan, mahasiswa perlu memahami bagaimana merancang program, mengoordinasikan sumber daya manusia, serta melakukan evaluasi terhadap berbagai kegiatan pendidikan. Sementara itu, sebagai calon tenaga kependidikan, mahasiswa perlu memahami pentingnya ketelitian, keteraturan, dan profesionalisme dalam mengelola administrasi sekolah.

Pengalaman lapangan juga memberikan kesadaran bahwa keberhasilan pendidikan tidak dapat dicapai oleh satu pihak saja, melainkan memerlukan kolaborasi antara kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, peserta didik, orang tua, dan masyarakat. Oleh karena itu, mahasiswa perlu membangun sikap profesional, tanggung jawab, kemampuan beradaptasi, serta kemauan untuk terus belajar agar mampu menjadi bagian dari sistem pendidikan yang berkualitas.

Berdasarkan hasil refleksi tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian mengenai implementasi administrasi kesiswaan di SMP IT Al Anis memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan kesiapan mahasiswa sebagai calon pendidik maupun pengelola pendidikan. Pengalaman ini menjadi bekal penting dalam menghadapi praktik pengelolaan pendidikan di masa depan sekaligus memperkuat kompetensi profesional yang dibutuhkan dalam dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Amarta, M., Cahyani, I., & Noviani, D. (2023). Administrasi Peserta Didik Pendidikan. *Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)*, 1(1), 177–182.

<https://doi.org/https://doi.org/10.61930/pjpi.v1i1.164>

Arikunto, S. (2019). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara.

Arikunto, S., & Yuliana, L. (2012). *Manajemen Pendidikan*. Aditya Media.

Asnawir. (2005). *Administrasi Pendidikan*. IAIN IB Press.

Dahlan, A. (2009). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Balai Pustaka.

Gunawan, A. H. (2002). *Administrasi Sekolah: Administrasi Pendidikan Mikro*. Rineka Cipta.

Henuk-Kacaribu, A. (2020). *Pengantar Ilmu Administrasi*. Penerbit Andi.

Imron, A. (2016). *Manajemen Kesiswaan Berbasis Sekolah*. Bumi Aksara.

Izza, A., & Sari, P. (2019). SISTEM INFORMASI MANAJEMEN UNTUK PENGELOLAAN DATA ADMINISTRASI KESISWAAN DI MA IHYA'UI ULUM GRESIK. *MUDIR: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2), 134–144.
<https://doi.org/https://doi.org/10.55352/mudir.v1i2.15>

Khikmiah, R. N., & Fitriatin, N. (2025). Prinsip Etika Tanggung Jawab dalam Administrasi Kesiswaan di Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5(1), 276–289.
<https://doi.org/10.53299/jppi.v5i1.909>

- Mulyasa, E. (2012). *Manajemen Berbasis Sekolah: Strategi, Model, dan Implementasi*. Remaja Rosdakarya.
- Mulyati, S., & Kamaruddin, K. (2020). Peran Guru dalam Pelaksanaan Bimbingan Konseling. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(02), 172–184. <https://doi.org/10.46963/alliqo.v5i02.241>
- Mulyono. (2008). *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Ar-Ruzz Media.
- Munawaroh, L., & Izzah, K. (2021). Implementasi Pengelolaan dan Administrasi Kesiswaan di SMP Negeri 2 Kepung Tahun Ajaran 2020/202. *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 2(3), 133–143. <https://doi.org/https://doi.org/10.2906/salimiya.v2i3.386>
- Nawawi, I. (2018). *Manajemen Pendidikan Islam*. Dwiputra Pustaka Jaya.
- Nisa, S. C., Arfian, S., Aini, Z. N., Ahadia, S., Fatmawati, A., Utami, F. S., & Jati, A. D. (2025). *PENGELOLAAN ADMINISTRASI KESISWAAN DI MADRASAH*. Tahta Media Group.
- Nizar, S. (2002). *Filsafat Pendidikan Islam: Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*. Ciputat Press.
- Prayitno, & Amti, E. (2004). *Prayitno dan Erman Amti. Dasar-dasar bimbingan dan konseling*. Rineka Cipta, 2004. Rineka Cipta.
- Purwanto, N. (2017). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Samani, M. & Hariyanto. (2013). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Remaja Rosdakarya.
- Sukardi, D. K. (2008). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Rineka Cipta.

- Suryosubroto, B. (2010). *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Rineka Cipta.
- Sutikno, M. S. (2012). *Manajemen Pendidikan: Langkah Praktis Mewujudkan Lembaga Pendidikan yang Unggul*. Holistica.
- Syamsir, S., & Saputra, N. (2022). *Administrasi Kepegawaian*. CV. Eureka Media Aksara.
- Trisnawati, S. N. I., Wahyudi, M., Hirawati, H., & Marasabessy, S. (2024). *DASAR – DASAR ADMINISTRASI PENDIDIKAN*. Penerbit Tahta Media.
- Tu’u, T. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Belajar*. Grasindo.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Sekretariat Jenderal MPR RI (2002).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78 (2003).
- Yani, J., & Srimulat, F. E. (2023). *Administrasi Pendidikan*. CV. Tatakata Grafika.
- Yusuf, S., & Nurihsan, J. (2014). *Landasan Bimbingan & Konseling*. Remaja Rosdakarya.

PROFIL PENULIS



Ahmad Reza Munawar

Penulis lahir di Pekalongan pada tanggal 5 April 2001. Saat ini, penulis sedang menempuh pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta. Sebelum melanjutkan pendidikan tinggi, penulis menempuh pendidikan dan pembinaan keilmuan di Pondok Pesantren Sunniah

Salafiyah Pasuruan. Lingkungan pesantren tersebut menjadi fondasi penting dalam membentuk karakter, wawasan keislaman, serta kecintaan penulis terhadap tradisi keilmuan Islam yang berpadu dengan semangat pembelajaran sepanjang hayat. Sejak awal masa perkuliahan, penulis memiliki ketertarikan yang besar terhadap bidang kebahasaan dan pendidikan Islam. Ketertarikan tersebut mendorong penulis untuk terus memperdalam berbagai kajian yang berkaitan dengan pengembangan pendidikan, metodologi pembelajaran, serta studi bahasa yang menjadi salah satu bidang yang paling diminati. Penulis meyakini bahwa kemampuan berbahasa merupakan salah satu kunci penting dalam memahami khazanah keilmuan serta menjembatani komunikasi dan pertukaran gagasan di tengah perkembangan zaman yang semakin dinamis. Dalam bidang pengabdian dan praktik pendidikan, penulis aktif mengabdikan diri sebagai musyrif sekaligus pengajar Madrasah Diniyah di SMA Islam Diponegoro Program Boarding Surakarta sejak tahun 2024. Melalui amanah tersebut, penulis terlibat secara langsung dalam pembinaan karakter, pendampingan kehidupan santri di lingkungan asrama,

serta proses pembelajaran keagamaan yang menitikberatkan pada pembentukan akhlak, kedisiplinan, dan penguatan nilai-nilai keislaman. Pengalaman tersebut memberikan kesempatan bagi penulis untuk memahami berbagai dinamika pendidikan secara lebih dekat, sekaligus mengembangkan kemampuan komunikasi, kepemimpinan, dan pengelolaan pembelajaran. Selain aktif dalam kegiatan pendidikan, penulis juga memiliki kegemaran membaca dan menonton sebagai sarana untuk memperluas wawasan dan memperkaya perspektif. Ketertarikan terhadap dunia kebahasaan mendorong penulis untuk terus mempelajari berbagai aspek bahasa dan literasi, baik yang berkaitan dengan pengembangan diri maupun kebutuhan akademik. Bagi penulis, membaca bukan sekadar aktivitas mengisi waktu luang, melainkan sarana untuk membuka cakrawala berpikir dan memahami berbagai sudut pandang dalam kehidupan. Dalam bidang akademik, penulis saat ini menaruh perhatian pada kajian mengenai implementasi kurikulum pendidikan Islam, khususnya yang berkaitan dengan kurikulum madrasah Hadramaut. Minat tersebut diwujudkan melalui penelitian yang mengkaji implementasi Kurikulum Madrasah Hadramaut serta relevansinya dengan sistem pendidikan yang diterapkan di lembaga pendidikan Islam. Penulis berharap kajian tersebut dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pendidikan Islam, khususnya dalam upaya menghadirkan model pendidikan yang mampu menjaga tradisi keilmuan Islam sekaligus menjawab kebutuhan masyarakat modern. Melalui berbagai pengalaman belajar, mengajar, dan menulis, penulis meyakini bahwa pendidikan merupakan pendorong perubahan sejati yang memiliki peran penting dalam membentuk kualitas manusia dan peradaban. Oleh karena itu, penulis memandang bahwa proses pendidikan tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan, tetapi

juga pada pembentukan karakter, penanaman nilai, serta pengembangan potensi peserta didik secara menyeluruh.

Karya tulis ini merupakan salah satu bentuk ikhtiar penulis dalam memberikan sumbangsih bagi pengembangan khazanah pendidikan Islam. Penulis berharap tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, serta menjadi salah satu referensi yang dapat dikembangkan dan disempurnakan oleh para penulis berikutnya. Penulis menyadari bahwa ilmu pengetahuan senantiasa berkembang, sehingga setiap karya yang lahir diharapkan dapat menjadi mata rantai yang menghubungkan lahirnya karya-karya baru yang lebih baik dan lebih bermanfaat bagi dunia pendidikan dan masyarakat luas.



Syifa Rabbaniyah Husna

Penulis lahir di Sragen pada tanggal 6 Desember 2005. Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan Strata 1 di Institut Islam Mamba'ul Ulum Surakarta, Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), dan berada pada semester VI. Selama masa perkuliahan, penulis aktif mengikuti berbagai kegiatan yang mendukung pengembangan diri, baik di bidang akademik maupun nonakademik. Penulis aktif tergabung dalam Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (HMPA PAI) sejak semester III hingga saat ini. Melalui organisasi tersebut, penulis memperoleh pengalaman dalam bekerja sama, berkomunikasi, serta mengembangkan kemampuan kepemimpinan dan tanggung jawab dalam berbagai kegiatan kemahasiswaan. Ketertarikan penulis terhadap dunia pendidikan telah tumbuh sejak sebelum memasuki dunia perkuliahan. Sejak tiga tahun terakhir, penulis aktif mengajar di salah satu Taman Kanak-Kanak (TK). Pengalaman tersebut memberikan banyak pembelajaran berharga mengenai karakteristik peserta didik usia dini, strategi pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan, serta pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan bermakna bagi anak-anak. Selain menjalankan aktivitas perkuliahan dan organisasi, penulis juga terus mengembangkan kompetensi diri dalam bidang pendidikan melalui berbagai pengalaman mengajar. Kegiatan tersebut semakin memperkuat minat penulis untuk menjadi pendidik yang profesional, berintegritas, dan mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Melalui karya tulis ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi para pembaca serta menambah wawasan dan pengetahuan dalam

bidang pendidikan. Penulis meyakini bahwa setiap karya yang disusun dengan sungguh-sungguh dan dilandasi niat untuk berbagi ilmu dapat menjadi salah satu bentuk kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.



Winda Farikha Hanifa

Penulis lahir di Sragen pada tanggal 4 Juni 2005. Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan Strata 1 di Institut Islam Mamba'ul Ulum Surakarta, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), dan berada pada semester VI. Selama masa perkuliahan, penulis aktif mengikuti berbagai kegiatan yang mendukung

pengembangan diri, baik di bidang akademik maupun nonakademik. Penulis pernah tergabung dalam Koperasi Mahasiswa (KOPMA) pada semester III dan IV sebagai sarana belajar mengenai kerja sama, tanggung jawab, serta pengembangan kemampuan organisasi. Ketertarikan penulis terhadap dunia pendidikan telah tumbuh sejak sebelum memasuki dunia perkuliahan. Pada tahun 2023–2024, penulis memperoleh pengalaman mengabdikan diri di salah satu Raudhatul Athfal Terpadu Khoiru Ummah di Karanganyar. Pengalaman tersebut memberikan banyak pembelajaran berharga mengenai karakteristik peserta didik usia dini, strategi pembelajaran yang menyenangkan, serta pentingnya membangun suasana belajar yang nyaman dan bermakna bagi anak-anak. Saat ini, penulis aktif mengajar sebagai guru tahfiz freelance di SDIIS Mujahidin Surakarta. Selain itu, penulis juga mengampu les Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan calistung bagi anak-anak. Berbagai pengalaman tersebut semakin memperkuat minat penulis dalam bidang pendidikan, khususnya dalam menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Melalui karya tulis ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi para pembaca serta menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman bagi siapa saja yang membutuhkannya. Penulis meyakini bahwa setiap tulisan yang disusun dengan niat baik dan didasarkan pada proses belajar yang

sungguh-sungguh dapat menjadi salah satu bentuk kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan.



Zulaikha Dhiya'ul Khusna

Penulis lahir di Sukoharjo pada tanggal 6 Agustus 2003. Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Institut Islam Mamba'ul Ulum (IIM) Surakarta, dan berada pada semester VI. Sejak masa perkuliahan, penulis memiliki perhatian dan minat yang besar terhadap dunia pendidikan, khususnya pendidikan Islam. Meskipun tidak aktif dalam organisasi kemahasiswaan formal, penulis senantiasa berupaya mengembangkan wawasan keilmuan dan spiritualitas dengan mengikuti berbagai kegiatan kajian keislaman di luar kampus. Kegiatan tersebut menjadi sarana penting dalam memperluas pemahaman keagamaan sekaligus memperkaya perspektif penulis mengenai pendidikan dan pembinaan karakter. Ketertarikan penulis terhadap bidang pendidikan semakin berkembang ketika memperoleh kesempatan untuk mengabdikan di Pondok Pesantren Darusy Syahadah pada tahun 2023. Pengalaman tersebut memberikan banyak pelajaran berharga mengenai pentingnya peran pendidik dalam membimbing, membina, dan menanamkan nilai-nilai keislaman kepada peserta didik. Dari pengalaman tersebut, penulis semakin memahami bahwa pendidikan tidak hanya berorientasi pada transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan akhlak dan karakter yang mulia. Saat ini, penulis aktif mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Program Khusus (MIM PK) Blimbing, Gatak. Selain itu, penulis juga mengajar les privat sebagai bentuk pengabdian dan kontribusi dalam membantu peserta didik mengembangkan kemampuan akademik maupun keagamaan. Berbagai pengalaman mengajar yang diperoleh memberikan kesempatan bagi penulis untuk terus belajar, berinovasi,

dan memahami kebutuhan peserta didik yang beragam. Melalui karya tulis ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan Islam. Penulis juga berharap tulisan ini dapat menjadi sumber informasi, inspirasi, dan referensi yang bermanfaat bagi pembaca. Dengan semangat belajar yang berkelanjutan, penulis meyakini bahwa setiap pengalaman dan karya yang dihasilkan dapat menjadi bagian dari upaya bersama dalam memajukan dunia pendidikan yang lebih berkualitas dan bermakna.

IMPLEMENTASI ADMINISTRASI KESISWAAN DI SMP IT AL ANIS

Administrasi kesiswaan merupakan salah satu komponen strategis dalam penyelenggaraan pendidikan yang berperan penting dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara efektif, efisien, dan berkelanjutan. Pengelolaan peserta didik tidak hanya berkaitan dengan kegiatan administratif semata, tetapi juga mencakup proses pembinaan, pelayanan, pengembangan potensi, pembentukan karakter, hingga penciptaan lingkungan belajar yang kondusif. Oleh karena itu, administrasi kesiswaan menjadi bagian integral dari manajemen pendidikan yang harus dilaksanakan secara profesional, sistematis, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik.



IKAPI

CV. Tahta Media Group
Sukoharjo, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.co.id
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 896 5427 3996

